

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan disekolah-sekolah. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus mampu mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, srategi, sportivitas dan jujur maupun kerjasama (Abdulkadir 1992 : 4).

Pengajaran adalah suatu aktivitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi peoses belajar, sehingga siswa dapat dapat memperoleh, mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar menyangkut persoalan penyampaian materi belajar dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu adalah bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing siswa untuk belajar (Fuad Ihsan 2005 : 11).

Pendidikan jasmani adalah proses belajar yang lebih memusatkan pada anak didik, menekankan pada aspek pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakteristik fisik, mental dan sosial secara efektif menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani harus dapat memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Karena setiap anak mempunyai karakteristik fisik, mntal dan sosial yang berbeda-beda (Samsudin 2008 : 4).

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagaimana diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Salah satu yang paling penting dikuasai seorang pemain bola voli adalah teknik *passing* bawah.

*Passing* bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa *passing*, dan smash. Umumnya serangan yang dilancarkan adalah keras, deras, dan cepat. Salah satu upaya yang efektif untuk menahan serangan adalah dengan menggunakan *passing* bawah.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah masih cenderung dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan teknis dalam mengajarkan suatu cabang olahraga. Artinya, menitik beratkan pada penguasaan teknik dasar kecabangan dan kurang mementingkan kemampuan pemahaman siswa terhadap hakekat cabang olahraga itu sendiri. Penerapan pendekatan teknis akan menyulitkan siswa dalam memahami makna permainan dalam suatu cabang olahraga, dampaknya siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran. Suasana yang kurang menyenangkan dan tidak menggembirakan tersebut akan membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di sekolah atau di luar sekolah. Dalam menumbuhkan sikap aktif dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran sangatlah tidak mudah. Hal ini dibuktikan bahwa dalam proses belajar mengajar masih ada ditemukan siswa yang hanya diam dan

bercerita dengan siswa yang lain. Tidak hanya kurangnya kemampuan tenaga pendidik dalam menguasai materi ataupun teknik-teknik dasar, fasilitas olahraga di sekolah yang tidak memadai juga menjadi penyebab kurangnya minat siswa mengikuti pelajaran.

Dalam pendidikan jasmani terdapat banyak materi cabang olahraga yang dipelajari oleh peserta didik termasuk didalamnya adalah olahraga permainan. Olahraga permainan terdiri dari dua yaitu olahraga permainan bola besar dan olahraga permainan bola kecil. Olahraga permainan bola besar terdiri dari beberapa cabang olahraga diantaranya sepakbola, bola voli, bola basket dan futsal. Sedangkan olahraga permainan bola kecil terdiri dari beberapa cabang olahraga yaitu tenis meja, tenis lapangan, softball, dan kasti. Permainan bola voli adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang bertujuan untuk menjatuhkan bola voli ke daerah lawan menggunakan tangan yang bertujuan untuk mendapatkan poin dan tiap tim dipisahkan oleh net. Bola voli juga salah satu cabang olahraga yang terdapat di kurikulum di semua jenjang pendidikan formal dan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa siswa SMK SWASTA BUDI SETIA, pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi bola voli, masih banyak siswa yang belum memahami teknik-teknik dasar bola voli, khususnya dalam *passing* bawah. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana disekolah yang kurang hal ini dapat dilihat dari jumlah bola yang tersedia disekolah hanya 6 bola. Selain sarana dan prasarana yang kurang juga disebabkan oleh tenaga pendidik yang tidak menggunakan variasi

pembelajaran *passing* bawah bola voli. Tenaga pendidik hanya menjelaskan teori dan mempraktekkan yang tersedia didalam buku pelajaran saja. Tanpa memikirkan mampu atau tidaknya siswa dalam memahami teknik dasar *passing* bawah bola voli tersebut. Hal ini yang menyebabkan siswa SMK SWASTA BUDI SETIA kurang aktif karena mereka lebih banyak diam dan siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran yang monoton dengan hanya menggunkan 6 buah bola saja sehingga kesempatan siswa untuk melakukan *passing* bawah menjadi berkurang dan hasil belajar siswa tersebut menjadi rendah. Kesalahan umum yang tampak di lapangan yakni pada saat persiapan untuk melakukan *passing* bawah posisi kedua lengan tangan bagian bawah kurang lurus, tidak sejajar dan belum berporos pada bahu sehingga mempengaruhi gerakan dan arah bola, bola akan susah dikontrol dan tidak terarah.

Hasil observasi dan pengamatan peneliti pada tanggal 06 september 2016 di SMK SWASTA BUDI SETIA mengenai motivasi siswa dalam pelajaran bola voli *passing* bawah di SMK SWASTA BUDI SETIA ternyata masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa yang tidak mencapai KKM. Nilai KKM yang masih harus di capai siswa tersebut adalah 75. Hal tersebut dikarenakan pada saat mengikuti pembelajaran siswa kebanyakan duduk-duduk, bermalasan, siswa juga kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran bola voli *passing* bawah, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik sebagaimana semestinya. Mengenai kelengkapan dan kesesuaian sarana dan prasarana dengan jumlah siswa ternyata masih tidak sesuai. Sarana dan prasarana untuk bola voli yaitu satu lapangan bola voli beserta net dan dua buah bola voli. Begitu juga mengenai hasil

belajar siswa dalam pelajaran passing bawah, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Dari siswa kelas XI yang berjumlah 30 orang, ternyata 17 orang siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM dan hanya 13 orang siswa yang memiliki nilai di atas KKM.

Dalam hal ini guru pendidikan jasmani perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini, dan tidak menganggap hal ini sebagai hal biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan menurunkan hasil belajar siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi bola voli.

Variasi pembelajaran adalah cara mengajar yang digunakan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dengan penggunaan metode pengajaran yang tepat akan dapat menciptakan kondisi dan suasana yang menyenangkan.

Alternatif yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan melakukan variasi pembelajaran dalam mengajarkan materi *passing* bawah bola voli. Variasi pembelajaran *passing* bawah bola voli tersebut dapat berupa melambungkan bola keatas kemudian mem-*passing* bawah bola dengan kedua tangan, melakukan *passing* bawah dengan berpasangan, melakukan *passing* bawah secara berkelompok dimana satu orang berperan sebagai pelambung dan siswa yang lain melakukan *passing* bawah, kemudian variasi pembelajaran yang berbentuk lingkaran satu orang berada ditengah sebagai pelambung dan siswa yang lain melakukan *passing* bawah. Dengan variasi tersebut siswa akan lebih

aktif untuk melakukan *passing* bawah dan kesempatan siswa untuk melakukan *passing* akan lebih banyak.

Dengan variasi pembelajaran *passing* bawah bola voli tersebut diharapkan tenaga pendidik lebih kreatif dalam menggunakan berbagai metode maupun strategi belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMK SWASTA BUDI SETIA Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa. Adapun masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penyampaian materi *passing* bawah yang dilaksanakan masih monoton dalam pembelajaran.
2. Siswa tidak aktif mengikuti proses pembelajaran.
3. Tidak adanya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan keinginan siswa untuk belajar.

4. Metode pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik tidak bervariasi sehingga terjadi kejenuhan dalam proses belajar mengajar.
5. Kemauan untuk bermain bola voli masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah terkait dalam suatu penelitian dan untuk menghindari pendapat yang berbeda-beda serta keterbatasan masalah waktu, dana, dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Berkenaan dengan penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Penarapan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMK SWASTA BUDI SETIA Tahun Ajaran 2016/2017.” Pembatasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah melihat peranan penerapan variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah pada bola voli siswa kelas XI SMK SWASTA BUDI SETIA Tahun Ajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah “Apakah menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI SMK SWASTA BUDI SETIA Tahun Ajaran 2016/2017?”

### **E. Tujuan Penelitian**

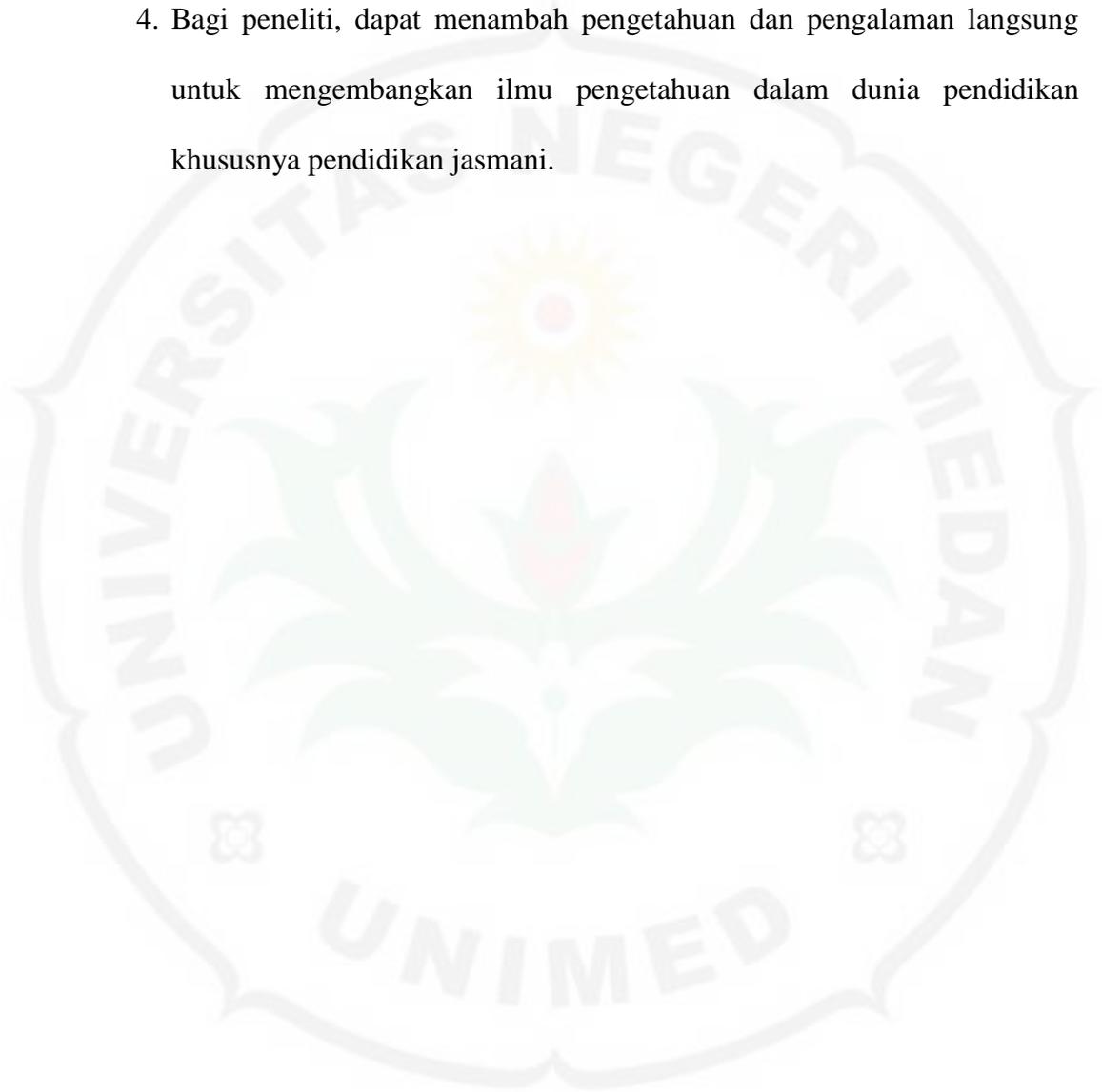
Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui variasi pembelajaran pada siswa Kelas XI SMK SWASTA BUDI SETIA Tahun Ajaran 2016/2017.”

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat bagi proses belajar mengajar khususnya pendidikan jasmani, adapun manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan, wawasan dan menciptakan pembelajaran *passing* bawah bola voli yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru pendidikan jasmani SMK SWASTA BUDI SETIA, untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelola sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sehingga dapat tercapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dengan peningkatan hasil belajar siswa maka akan meningkatkan mutu sekolah tersebut.

4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY